

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita yang dapat dicegah melalui deteksi dini menggunakan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Penelitian ini bertujuan menganalisis prediktor dominan yang memengaruhi hasil pemeriksaan IVA positif pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Tahun 2026. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional menggunakan data sekunder dari rekam medis. Sampel berjumlah 31 wanita usia subur yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Variabel independen meliputi usia, usia pertama berhubungan seksual, paritas, penggunaan kontrasepsi hormonal, dan status merokok, sedangkan variabel dependen adalah hasil pemeriksaan IVA. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Pearson Chi-Square serta perhitungan Odds Ratio (OR) dengan 95% Confidence Interval (CI). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia  $\leq 35$  tahun (54,8%), melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia  $< 20$  tahun (64,5%), memiliki paritas multipara/grande multipara (80,6%), menggunakan kontrasepsi hormonal (64,5%), dan memiliki riwayat merokok (64,5%). Sebanyak 87,1% responden memperoleh hasil IVA negatif dan 12,9% IVA positif. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ( $p=0,385$ ), usia pertama berhubungan seksual ( $p=0,639$ ), paritas ( $p=0,096$ ), penggunaan kontrasepsi hormonal ( $p=0,516$ ), maupun status merokok ( $p=0,639$ ) dengan hasil pemeriksaan IVA positif ( $p>0,05$ ). Variabel paritas memiliki nilai  $p$  terkecil sehingga berpotensi menjadi prediktor, meskipun belum signifikan secara statistik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel risiko lain agar diperoleh model prediksi yang lebih komprehensif.

Kata kunci: pemeriksaan IVA, kanker serviks, wanita usia subur, faktor risiko, skrining.